

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penyusun menjabarkan dan menganalisis skripsi ini maka, penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku konsumen dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri dalam melakukan pembelian barang bekas secara *online* termasuk ke dalam jenis konsumen yang rasional dan irrasional, mahasiswa membeli barang bekas secara *online* dengan persepsi kemudahan yang di tawarkan oleh *online shop*, mayoritas juga pernah mengalami hal yang buruk ketika membeli barang bekas secara *online*, namun tetap memilih *online shop* yang terpercaya.
2. Perilaku mahasiswa dalam membeli barang bekas secara *online* yang irrasional atau konsumtif tidak sesuai dengan prinsip kuantitas dan prinsip syariah pada ayat al-quran surat al-an'am ayat 162 tentang tujuan utama konsumsi dan al-quran surat Al-Isra' ayat 26-27 tentang larangan *israf* (boros dan berlebih-lebihan), namun perilaku mahasiswa lainnya yang rasional masih sesuai dengan prinsip konsumsi islam seperti prinsip syariah, prinsip prioritas dan prinsip moralitas.

## B. Saran

Peneliti memiliki saran terhadap perilaku konsumen dalam hal ini adalah mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syariah dalam melakukan pembelian pakaian secara *online*, sebagai berikut :

1. Karena mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syariah merupakan representasi umat muslim Indonesia. Maka, dalam hal konsumsi seharusnya faktor kebutuhan dan agama menjadi faktor dominan dari pada faktor *prestige* (promosi dan potongan harga).
2. Perlunya membuat anggaran khusus untuk pembelian barang bekas secara *online* untuk meminimalisir ketidak sesuaian antara pemasukan dengan pengeluaran yang menyebabkannya menjadi boros.
3. Sebagai seorang muslim perlu menyisihkan anggaran untuk infaq dan shadaqoh kepada orang yang lebih membutuhkan.
4. Perlu mempertimbangkan barang yang akan di beli pastikan barang tersebut pasti keberadaannya, sehingga meminimalisir resiko ketidak sesuaian barang yang di pesan dengan kenyataan.
5. Perlunya berhati-hati dalam memilih situs penjualan barang beli *online* agar tidak terjadi ketidaksesuaian atau penipuan serta kondisi barang yang ada mengingat barang yang dibeli adalah barang bekas.